

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan pendekatan yang menunjukkan cara pengumpulan dan menganalisis data, agar penilaian dapat dilakukan dan dilaksanakan dengan konsisten dan cermat serta serasi dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan peneliti ialah pendekatan kualitatif deskriptif untuk mendapatkan keterangan-keterangan atau penjelasan. Menurut beberapa para ahli, definisi pendekatan kualitatif sebagai berikut:

Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang lain dan perilaku yang akan diamati. Sementara itu Kirk dan Miller menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristiwanya.<sup>24</sup>

Senada dengan pandangan di atas, Sugiyono menjelaskan definisi metode penelitian kualitatif secara luas, yakni:

---

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya) hal. 4

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat pospositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>25</sup>

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang lain dan perilaku yang akan diamati yang bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristiwanya dan digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang sifatnya natural/alamiah. Pendekatan ini digunakan agar penulis memperoleh keterangan yang lebih banyak dan mendalam mengenai Analisis Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian berperan sebagai instrumen kunci terhadap orang yang melakukan observasi, mengamati dengan

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kualitatif, Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 15

cermat terhadap obyek yang diteliti dan peneliti terjun langsung kelapangan. Selain dari pada itu, peneliti juga berperan sebagai instrumen yang melibatkan diri dalam kehidupan subyek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan ciri penelitian kualitatif. Sebelum peneliti hadir dilapangan peneliti sudah memperoleh izin terlebih dahulu dari pihak-pihak atau instansi-instansi terkait yang bertanggung jawab sesuai dengan prosedur yang berlaku. Yang kiranya dapat mempengaruhi respon sehingga akan memberikan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Data-data yang dikumpulkan berkaitan dengan apa yang akan diteliti yaitu Analisis Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Unwanul Falah Paok Lombok.

### **C. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek peneliti dari mana data diperoleh. Dalam penelitian kualitatif subyek peneliti adalah untuk mendapatkan data yang akurat dan valid, maka diperlukan adanya sumber data. Untuk mendapatkan data, dilakukan dalam berbagai hal, dapat dikumpulkan melalui *setting* ilmiah (*natural setting*) di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi di jalan dan lain-lain. Sumber data itu melalui sumber primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan melalui sumber sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya

lewat orang lain atau lewat dokumen dan kedua-duanya bisa di lakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.<sup>26</sup>

Sumber-sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah ada dua macam yaitu, kepustakaan dan empiris. Kepustakaan yang dimaksud adalah sumber yang berhubungan serta berkaitan dengan masalah nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS Unwanul Falah Paok Lombok-Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. Sedangkan sumber empiris yang dimaksud adalah sumber yang memberikan informasi masalah penelitian ini, yaitu siswa/siswi di kelas VIII pada mata pelajaran Aqidah Akhlak serta sumber lain yang terkait dengan penelitian ini. Dalam proses pengambilan data peneliti cenderung memilih informan yang di anggap dapat dipercaya untuk menjadi sumber data.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang lebih mengetahui masalah yang sedang di teliti secara mendalam yaitu:

1. Kepala Aqidah Akhlak di MTS Unwanul Falah Paok Lombok
2. Guru Aqidah Akhlak dan siswa-siswi MTS Unwanul Falah Paok Lombok

Alasan peneliti memilih sumber data tersebut di atas adalah karena diduga mengetahui dengan jelas apa yang akan diteliti yaitu mengenai Analisis Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTS

---

<sup>26</sup>*Ibid*, hal. 233.

Unwanul Falah Paok Lombok Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020”.

#### D. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan dalam upaya memperoleh dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam pengumpulan data, peneliti pertama kali melakukan observasi awal ke lokasi penelitian untuk memastikan adanya masalah yang disajikan sebagai objek penelitian. Setelah itu peneliti merumuskan masalah yang peneliti temukan menjadi suatu judul skripsi.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode *Interview*

*Interview* disebut juga metode wawancara, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.<sup>27</sup> Metode wawancara

menghendaki komunikasi langsung antara penyelidik dengan subyek (responden).

Menurut Esternbag “metode wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dapat dikonstruksikan makna dalam suatu

---

<sup>27</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), hal. 155.

topik tertentu”.<sup>28</sup> Sedangkan pendapat lain mengemukakan bahwa metode wawancara atau *interview* adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>29</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Penerapan Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VIII di MTS Unwanul Falah Paok Lombok Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020, Kendala-kendala yang dihadapi dalam Penerapan Nilai-nilai Karakter Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di Kelas VIII MTS Unwanul Falah Paok Lombok Kabupaten Lombok Timur Tahun pelajaran 2019/2020, Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala dalam menerapkan nilai-nilai karakter pada pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas VIII MTS Unwanul Falah Paok Lombok kabupaten Lombok Timur Tahun pelajaran 2019/2020.

## 2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi umum MTS Unwanul Falah Paok Lombok Lombok

---

<sup>28</sup>Sugiono, *Metode Penelitian*, hal. 96.

<sup>29</sup>Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* hal. 25.

Timur, khususnya pada nilai-nilai karakter. Metode ini juga digunakan untuk mengetahui penerapan pendidikan berbasis karakter, sarana dan prasarana yang ada, letak geografis serta untuk mengumpulkan data-data statistik lembaga pendidikan yang bersangkutan. Misalnya menyangkut jumlah siswa, jumlah guru, dan sebagainya.

Metode observasi juga peneliti gunakan untuk mengetahui peran dari nilai-nilai karakter, untuk memperbaiki sikap dan mental siswa serta peningkatan minat dan prestasi belajar siswa. Hal ini dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap karakter siswa siswi MTS Unwanul Falah Paok Lombok. Dengan demikian akan diketahui apakah penerapan nilai-nilai karakter tersebut sudah diterapkan secara maksimal atau belum.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, notulen rapat, catatan harian dan lain sebagainya.<sup>30</sup>

Sedangkan Lexy J. Meoleong mengatakan bahwa: “metode dokumentasi diartikan sebagai cara untuk mengumpulkan bahan

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Proses Penelitian Sebagai Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta 1996), hal. 140.

tertulis maupun film, yang berada dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti.”<sup>31</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa, metode dokumentasi merupakan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data seperti, letak geografis, jumlah, dan lain sebagainya serta dokumen dengan penelitian ini.

Adapun yang ingin dikumpulkan dengan metode ini adalah data-data yang digunakan untuk melengkapi data dalam penelitian seperti:

- 1) Sejarah terbentuknya MTS Unwanul Falah Paok Lombok, Lombok Timur
- 2) Profil MTS Unwanul Falah Paok Lombok, Lombok Timur
- 3) Struktur MTS Unwanul Falah Paok Lombok, Lombok Timur
- 4) Serta dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini.

Dengan demikian, metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data yang kongkrit, realitas dan ilmiah.

Sehingga hasil penelitian dapat di buktikan kebenarannya.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat

---

<sup>31</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal.112.

diinformasikan kepada orang lain.<sup>32</sup> Analisis data dilakukan untuk menyederhanakan data sehingga mudah untuk ditafsirkan.<sup>33</sup> Sumber data dalam penelitian ini adalah darimana data diperoleh.<sup>34</sup> Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara non statistik. Analisis non statistik adalah analisis untuk mengolah data kualitatif, caranya dengan membaca data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.<sup>35</sup> Karena peneliti hanya akan mendeskripsikan pembahasan serta diambil kesimpulan.

Proses penganalisisan data penelitian ini berpedoman kepada langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Milles dan Huberman (1984) menggunakan interatif model, dimana aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusiondrawing/verification*.<sup>36</sup>

Adapun langkah-langkah menganalisis data secara umum, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 329.

<sup>33</sup> Viktorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hal. 60.

<sup>34</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 172.

<sup>35</sup> Viktorianus Aries Siswanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, hal. 73.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal. 91.

membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>37</sup>

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan ke dalam wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu merangkum hasil observasi dan wawancara kemudian memilih hasil wawancara dan observasi yang sesuai dengan kebutuhan penelitian.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data biasa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowghart* dan sejenisnya. Akan tetapi yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hal. 338.

Penyajian data dalam penelitian ini adalah menyajikan data temuan dari hasil observasi dan wawancara ke dalam bentuk tulisan dan tabel. Dengan penyajian data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Millles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kridible*.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini akan dilakukan dengan membandingkan data-data yang diperoleh, yakni data dari hasil observasi dan wawancara, kemudian data tersebut dianalisis secara Induktif.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dikatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa

yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.<sup>38</sup> Agar temuan atau data-data yang diperoleh menjadi lebih absah dan valid. Berikut ini beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data yang perlu dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Ketekunan

Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai refrensi buku maupun hasil penelitian atau dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti, sehingga dapat diperiksa data yang diperoleh benar, dipercaya atau tidak. Sehingga dengan meningkatkan ketekunan pengamatan dilapangan maka derajat keabsahan data telah ditingkatkan pula.

#### 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3. Kecukupan Refrensi

---

<sup>38</sup>*Ibid.*, hal. 119.

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan pemeriksaan kebenaran data dan informasi atau untuk memadupandankan antara teori yang ada dengan fakta yang ditemukan di lapangan yaitu antara teori mengembangkan modul pembelajaran dan hasil belajar dengan fakta yang ada di lapangan, apakah sama atau tidak.

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai bahan pemeriksaan kebenaran data dan informasi atau untuk memadupadankan antara teori yang ada dengan fakta yang ditemukan di lapangan yaitu antara teori mengembangkan modul pembelajaran dengan fakta yang ada di lapangan, apakah masih kurang, sudah cukup baik, atau sudah maksimal atau bahkan tidak sesuai dengan teori.